

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pasar modal merupakan sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Di pasar modal, laporan keuangan perusahaan yang *go public* sangat penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan, terlebih perusahaan yang *go public* merupakan perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat luas, oleh karena itu operasi perusahaan yang efisien akan sangat mempengaruhi apresiasi masyarakat pada perusahaan publik. Saham adalah salah satu aset yang diperdagangkan oleh perusahaan dalam pasar modal. Melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham akan dapat mendorong perkembangan pasar modal di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan tersebut, maka kebutuhan akan informasi dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga meningkat. Ekspektasi dari para investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal dengan risiko tertentu yang harus ditanggung investor tersebut. Pada dasarnya nilai *return* dari setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya. Tidak semua sekuritas akan memberikan *return* yang sama bagi para investor. *Return* dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak faktor seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan mengelola laba yang dimiliki. Perusahaan dianggap gagal kinerja keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu

membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya pada waktu jatuh tempo. Kondisi ini membuat para investor dan kreditor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan.

Return saham menunjukkan *stock performance* dari setiap Perusahaan. *Return* saham yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik; sebaliknya *return* saham yang rendah mencerminkan *stock performance* perusahaan yang kurang baik. *Stock performance* dapat dianalisis berdasarkan indikator keuangan yang dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan. Laporan tahunan memberikan sejumlah besar informasi keuangan yang dapat dianalisis menjadi berbagai rasio. Selanjutnya para analis, investor, dan peneliti menggunakan rasio keuangan untuk memproyeksi tren harga saham di masa depan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu parameter kunci untuk manajer dan investor dalam menentukan nilai intrinsik saham sehingga banyak digunakan untuk penilaian saham. Saat ini rasio keuangan telah digunakan sebagai analisis fundamental dalam memprediksi kinerja perusahaan di masa mendatang. Rasio keuangan akan berbeda dari satu industri dengan industri yang lain dan dari satu negara dengan negara lain. Rasio keuangan merupakan dasar bagi investor dalam menentukan harga saham dan akan berpengaruh dalam pembuatan keputusan.

Manao dan Deswin (2001) menganalisis hubungan antara rasio keuangan dan *stock returns* selama krisis ekonomi di Indonesia dengan menambah ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Rasio keuangan yang mereka teliti adalah *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Current Liabilities to Total Assets* (CLTA), *Longterm Debt to*

Total Assets (LDTA), *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning per share* (EPS). Sampel yang mereka gunakan adalah 120 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Selanjutnya perusahaan dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan ukuran perusahaan yaitu perusahaan kecil, menengah dan besar. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa hanya PBV dan EPS yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *stock returns*.

Martani, dkk. (2009) meneliti pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan dan arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2003-2006. Studi ini menemukan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan secara positif terhadap *stocks adjusted return* dan *abnormal return*.

Studi sebelumnya umumnya menunjukkan bahwa *logistic regression*, seperti yang digunakan dalam disiplin keuangan, dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk para pengambil keputusan. Rasio keuangan juga digunakan untuk skala atau pengelompokan industri sesuai dengan tingkat risiko. Horrigan (1965) menemukan bahwa rasio keuangan merupakan prediktor yang baik untuk menentukan peringkat obligasi.

Upadhyay, dkk. (2012) menggunakan beberapa rasio keuangan untuk memprediksi *stock performance* di India. Rasio keuangan tersebut antara lain *percentage Increase in Net Sales* (NS), *Earning per share* (EPS), *Book Value* (BV), *Price to Cash Earnings Per Share* (PECEPS), *Profit Before Interest and Tax to Sales* (PBIDTS), *Price to Book Value* (PBV) dan *Percentage Chage in Operating Profit* (OP) dengan

menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan yang masih aktif dalam perdagangan di bursa efek India. Sampel perusahaan dibagi menjadi tiga kategori yaitu *good*, *average* dan *poor* berdasarkan pada tingkat keuntungan pasar sehingga metode yang digunakan adalah *Multinomial Logistic Regression* (MLR). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel NS, EPS, PBIDTS dan OP signifikan mempengaruhi *stock performance*.

Penelitian ini akan menguji pengaruh rasio keuangan terhadap *stock performance* perusahaan di Indonesia. Rasio keuangan yang akan diuji adalah *profitability*, *sales performance*, *stock liquidity*, *financial leverage*, *earning per share*, *market value*, *firm growth* dan *risk*. *Profitability* mengukur tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan. *Sales performance* adalah rasio yang menunjukkan kinerja operasi perusahaan melalui penjualannya. *Stock liquidity* mengukur seberapa cepat saham tersebut dapat diperdagangkan. *Financial leverage* menunjukkan struktur modal yang digunakan oleh perusahaan. *Earning per share* menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan atau jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. *Market value* mengukur berapa banyak investor bersedia membayar per Rupiah keuntungan yang didapatkan. *Firm growth* mencerminkan kualitas nilai perusahaan. Investasi selalu mengandung risiko sehingga risiko juga merupakan variabel yang dapat mempengaruhi *Stock performance*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan *profitability*, *sales performance*, *stock liquidity*, *financial leverage*, *earning per share*, *market value*, *firm growth* dan *risk* antara perusahaan yang berkinerja *good*, *average*, dan *poor*?
- b. Apakah *profitability*, *sales performance*, *stock liquidity*, *financial leverage*, *earning per share*, *market value*, *firm growth* dan *risk* mempengaruhi *stock performance*?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menguji dan menganalisis:

- a. Perbedaan *profitability*, *sales performance*, *stock liquidity*, *financial leverage*, *earning per share*, *market value*, *firm growth* dan *risk* antara perusahaan yang berkinerja *good*, *average*, dan *poor*.
- b. Pengaruh *profitability*, *sales performance*, *stock liquidity*, *financial leverage*, *earning per share*, *market value*, *firm growth* dan *risk* terhadap *stock performance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik kepada beberapa pihak, di antaranya sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Akademis

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kasanah dan literatur di bidang keuangan korporasi dan investasi di pasar modal mengenai keterkaitan antara kinerja perusahaan

dan *return* saham. Di samping itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor untuk mengevaluasi *stock performance* berdasarkan kinerja perusahaan sebagaimana tercermin dari rasio-rasio keuangan.

b. Bagi Manajer keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap *stock performance*. Informasi ini dapat dijadikan pertimbangan bagi manajer keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang berdampak positif terhadap *stock performance* sehingga dapat meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata investor.

1.5. Sistematika Penulisan

Penyusunan hasil penelitian ini terdiri dari 5 bab yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dibahas mengenai penelitian terdahulu, kajian teori yang meliputi analisis investasi dan kinerja perusahaan serta hipotesis penelitian.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, serta teknik analisis data.

BAB 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai proses seleksi sampel, deskripsi hasil penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil pengujian hipotesis dan pengajuan saran bagi perusahaan, investor dan peneliti selanjutnya.